

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan proyek di masa sekarang ini begitu meningkat, namun yang perlu diperhatikan juga yaitu terbatasnya sumber daya berkualitas yang tersedia. Menghadapi keadaan tersebut, dalam pelaksanaan suatu pekerjaan/kegiatan dalam suatu proyek langkah yang perlu ditempuh yaitu mempertajam prioritas dan mengusahakan agar dicapai hasil yang maksimal. Sumber daya yang dimaksud berupa sumber daya manusia, material, dan peralatan/mesin. Dalam kenyataannya sumber daya sering kali terbatas dan tidak sesuai harapan dimana pelaksanaan pekerjaan tidak bisa diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan sebelumnya. Keterlambatan pelaksanaan pekerjaan ini dapat disebabkan berbagai macam faktor. Salah satu faktor yang sangat penting adalah tenaga kerja.

Tenaga kerja merupakan faktor penting pada pelaksanaan proyek konstruksi. Hal ini dikarenakan pekerjaan pada proyek konstruksi merupakan pekerjaan padat karya yang berarti banyak menggunakan tenaga kerja dan mayoritas pekerjaannya dikerjakan secara manual. Selain itu perlu diperhatikan pula bahwa tenaga kerja yang digunakan pada proyek konstruksi mayoritas adalah tenaga kerja pada tingkat tukang yang pada umumnya mempunyai latar belakang pendidikan rendah. Salah satu kendalanya adalah kurang kesadaran untuk bekerja secara optimal sepanjang waktu kerja yang telah ditentukan. Akibatnya banyak waktu yang terbuang sehingga efektifitas waktu kerjanya menjadi rendah.

Menurut Soeharto (1997), Untuk menyelenggarakan proyek, salah satu sumber daya yang menjadi faktor penentu keberhasilannya adalah tenaga kerja. Jenis dan intensitas kegiatan proyek berubah cepat sepanjang siklusnya, sehingga penyediaan jumlah tenaga, jenis keterampilan, dan keahlian harus mengikuti tuntutan perubahan kegiatan yang sedang berlangsung. Untuk itu pihak manajemen harus dapat mengetahui cara-cara untuk mengukur produktivitas tenaga kerja sebelum melakukan upaya peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Bertolak dari pernyataan diatas, maka suatu perencanaan tenaga kerja proyek yang menyeluruh dan terperinci harus meliputi perkiraan jenis dan keperluan tenaga kerja, seperti tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu pada tahap desain engineering, pembelian/tender, supervisor dan pekerja lapangan baik untuk pabrikasi maupun konstruksi. Dengan mengetahui perkiraan angka dan jadwal kebutuhannya, maka dapat dimulai kegiatan pengumpulan informasi perihal sumber penyediaan baik kuantitas maupun kualitas.

Ada banyak metode yang bisa digunakan untuk mengukur produktivitas kerja, diawali dengan memperkirakan jumlah tenaga kerja yang diperlukan, yaitu dengan mengkonversikan lingkup proyek dari jumlah orang jam-orang menjadi jumlah tenaga kerja. Untuk itu diperlukan parameter penting yaitu produktivitas tenaga kerja. Keperluan rata-rata jumlah tenaga kerja dapat dihitung dari total lingkup kerja proyek yang dinyatakan dalam jam-orang atau bulan-orang dibagi dengan kurun waktu pelaksanaan.

Mengingat bahwa pada umumnya proyek berlangsung dengan kondisi yang berbeda-beda, maka dalam merencanakan produktivitas tenaga kerja hendaknya dilengkapi dengan analisis produktivitas dan indikasi variabel yang mempengaruhi. Variabel atau faktor ini misalnya disebabkan oleh lokasi geografis, iklim, keterampilan, pengalaman ataupun oleh peraturan-peraturan yang berlaku. Perlu adanya pegangan atau tolak ukur untuk memperkirakan produktivitas tenaga kerja bagi proyek yang hendak dikerjakan, yaitu untuk mengukur hasil guna atau efisiensi kerja.

Dengan demikian waktu kerja adalah benar-benar menentukan biaya, semakin panjang waktu yang digunakan maka semakin besar biaya yang dikeluarkan. Waktu kerja ditentukan oleh produktivitas (kemampuan) dari kelompok kerja dalam mengerjakan proyek konstruksi, maka untuk itulah penelitian ini perlu dilakukan, karena akan menghasilkan produktivitas kelompok kerja dalam mengerjakan proyek konstruksi serta akan mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap produktivitas.

Pada teori dan praktek dapat berbeda, apa yang diamati di lapangan pada pekerjaan konstruksi bisa saja tidak sesuai dengan yang kita ketahui pada teori, maka dari itu sangat penting dalam suatu proyek untuk dapat diketahui data produktivitas dilapangan dengan memperhatikan faktor-faktor yang menghambat produktivitas dan kemudian akan sangat membantu kontraktor dalam perbaikan perencanaan proyek agar meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan pemikiran dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan memaparkan lebih dalam pembahasan tentang produktivitas

tenaga kerja. Masalah produktivitas pada dasarnya berkaitan erat dengan system dimana tenaga kerja dikelola dalam suatu cara yang terorganisir agar menjadi efektif dan efisien.

1.2 Identifikasi Masalah

Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu bagian yang penting dalam berbagai perencanaan konstruksi yang berhubungan dengan jadwal proyek, kualitas mutu, dan biaya. Oleh karena itu maka perlu diketahui besarnya peningkatan produktivitas rata-rata tenaga kerja dalam menyelesaikan aktivitas pekerjaan struktur kolom dan balok.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dibuat batasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada pengerjaan struktur kolom lantai 7 dan balok lantai 8 pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Mitra Medika Kecamatan Deli Serdang.
2. Pengukuran produktivitas tenaga kerja dilakukan pada tukang dan pekerja (pembantu tukang).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan beberapa masalah antara lain sebagai berikut :

1. Berapa besaran nilai koefisien produktivitas kinerja tukang dan pembantu tukang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas dan yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan pekerjaan konstruksi?

1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai seberapa besar produktivitas kelompok tenaga kerja pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Mitra Medika Kecamatan Deli Serdang yang didapatkan dari laporan kemajuan pekerjaan hasil observasi di lapangan.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang sangat mempengaruhi dari produktivitas tenaga kerja dalam pekerjaan konstruksi bangunan.

A. Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah dengan mengolah data dari berbagai sumber sebagai berikut :

1. Metode Literatur, mengumpulkan data/ materi yang berhubungan dengan judul Tugas Akhir dari berbagai sumber, yaitu buku, karya tulis, jurnal, dan laporan penelitian.

2. Metode Lapangan, data yang diperoleh berupa gambar dan data struktur didapat dari hasil mengamati langsung pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Mitra Medika Kecamatan Deli Serdang.

B. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis, memberikan pengalaman belajar yang berharga dan nyata dalam melaksanakan sebuah penelitian yang nantinya dapat dijadikan modal bagi penulis dalam menekuni bidang teknik sipil. Sekaligus mendapatkan pengetahuan tentang produktivitas kinerja tukang pada suatu proyek konstruksi.
2. Untuk pembaca, sebagai referensi dan konsep dasar bagi yang ingin membuat judul tugas akhir maupun skripsi yang berhubungan dengan produktivitas tenaga kerja.
3. Untuk Kontraktor, agar dapat mengoptimalkan produktivitas tenaga kerja dalam pekerjaan proyek khususnya pekerjaan konstruksi guna mencapai target waktu, mutu, dan biaya serta menjadi tolak ukur mengatasi ketidak pastian yang terjadi dilapangan sehingga dapat diketahui apakah proyek sedang mengalami kemajuan atau keterlambatan.